

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mengenai “Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Humanis-Religius di MA NU Raden Umar Sa’id Kudus” yang sudah diterangkan pada bab-bab di atas maka dapat disimpulkan:

1. Konsep Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Humanis-Religius di MA NU Raden Umar Sa’id Kudus
 - a. Internalisasi nilai-nilai karakter dapat disimpulkan sebagai suatu usaha yang terencana guna menanamkan nilai-nilai karakter kepada individu atau peserta didik, nilai-nilai karakter tersebut pada akhirnya bisa melebur pada diri setiap peserta didik.
 - b. Tujuan internalisasi nilai-nilai karakter ialah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkarakter dan bermoral serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentengi peserta didik dari derasnya arus globalisasi, dan memberikan manfaat kepada diri sendiri, orang lain maupun lingkungan.
 - c. Karakteristik internalisasi nilai-nilai karakter. Internalisasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis religius sendiri dimulai dengan menyiapkan prinsip dan aspek dalam pendidikan humanis religius. Prinsip dan aspek dalam pendidikan humanis religius harus dipelajari dan dipahami dengan sebaik mungkin sehingga pada saat pelaksanaan berjalan lancar dan baik. Menyiapkan prinsip pendekatan humanis-religius (akal sehat, individualisme menuju kemandirian, *thirst for knowledge*, pendidikan pluralisme, kontekstualisme yang lebih mementingkan fungsi daripada simbol, keseimbangan antara *reward* dan *punishment*) dan aspek pendekatan humanis-religius (pendidik, peserta didik, metode, materi, dan evaluasi) dalam pendidikan humanis religius ditambah dengan 18 nilai-nilai karakter. Pada pelaksanaan internalisasi dilakukan dari satu tahapan menuju tahapan selanjutnya sehingga terciptalah hasil baik yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Humanis-Religius

di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus dalam pelaksanaannya melalui tiga tahap, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Transformasi nilai seperti senantiasa memberikan nasehat kepada peserta didik setiap kali ada pertemuan di kelas untuk senantiasa melakukan hal-hal positif dan baik, mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu persatu, menanyakan kabar, ketika ada peserta didik yang tidak hadir maka menanyakan alasan ketidakhadirannya. Mengecek satu persatu kepribadian anak yang tidak hadir seperti apa, sesekali mengajak bercanda, tidak lupa mengarahkan serta mengajak peserta didik untuk berperilaku baik. Menyampaikan cerita-cerita yang berisi hikmah dan nasehat. Memberikan tugas untuk menulis hadits yang terdapat pada lembar kerja siswa di buku tugas. Pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab dan salah satu peserta didik memberikan kesimpulan, kemudian ditutup dengan do'a dan salam.
 - b. Transaksi nilai seperti mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan jam yang telah dijadwalkan. Mengawali dan mengakhiri pembelajaran Akidah Akhlak dengan salam dan do'a. Ketika memasuki waktu untuk shalat dhuhur, pembelajaran dijeda terlebih dahulu untuk dilanjutkan nanti, peserta didik dan guru melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di mushola madrasah. Guru memberikan contoh dengan segera berwudhu dan mengimami shalat dhuhur berjamaah. Mengajak peserta didik agar aktif pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat berada di luar kelas.
 - c. Transinternalisasi, peserta didik bukan hanya sekedar mengamalkan apa yang ia dapatkan namun sudah menjadi sikap dan perilakunya. Dengan terlaksananya dua tahap internalisasi di atas tahap terakhir ini menjadi dampak adanya internalisasi. Respon yang diberikan oleh peserta didik tidak dalam hal penampilan dan gerakan saja, akan tetapi peserta didik mewujudkan hal tersebut dalam sikap dan perilakunya.
3. Dampak Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Humanis-Religius di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus antara lain sebagai berikut:
- a. Disiplin, sikap disiplin peserta didik di MA NU RUS Kudus yaitu; 1) disiplin waktu saat berangkat dan pulang sekolah, waktu pembelajaran dan istirahat. 2) meminta izin terlebih kepada guru yang mengajar apabila akan ke luar kelas, izin

kepada guru piket terlebih dahulu apabila ingin keluar dari lingkungan madrasah 3) apabila tidak berangkat ke madrasah membuat surat izin. 4) mendengarkan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- b. Religius, sikap religius peserta didik MA NU RUS Kudus yaitu; 1) melaksanakan shalat dhuhur berjamaah 2) secara otomatis langsung berdiri dan mengucapkan salam ketika guru memasuki ruang kelas 3) berdoa saat awal pembelajaran dan akhir pembelajaran 4) bersalaman, mencium tangan bapak/ibu guru 5) mengikuti kegiatan PHBI
- c. Gemar membaca, kebiasaan membaca menjadikan peserta didik terbiasa untuk membaca buku sehingga membaca bukan merupakan kegiatan yang berat untuk dilakukan.
- d. Tanggung jawab, meskipun pada awalnya karena terpaksa, tapi karena sudah terbiasa peserta didik menjadi memiliki sikap tanggung jawab. Menghormati guru dan staf kependidikan,
- e. Rasa ingin tahu, penyampaian materi Akidah Akhlak yang menarik membuat rasa ingin tahu peserta didik meningkat, kisah teladan yang disampaikan saat pembelajaran. Peserta didik bertanya tentang apa yang belum ia ketahui, peserta didik diminta untuk membaca buku.
- f. Peduli sosial di lingkungan madrasah, peserta didik mau mengucapkan tiga kalimat ajaib yaitu tolong, maaf dan terimakasih. Berbagi makanan dengan peserta didik lainnya, membuang sampah di tempatnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah
Untuk lebih luas lagi dalam menerapkan pendekatan humanis-religius tentunya untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan.
2. Bagi Guru
Senantiasa mengarahkan dan membimbing peserta didik agar bisa menerapkan pendekatan humanis-religius dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Peserta Didik
Peserta didik hendaknya mematuhi segala peraturan yang ada di madrasah dengan kesadaran diri masing-masing bahwasannya semua itu adalah untuk kebaikan peserta didik sendiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti untuk memperluas wawasan serta pemahaman mengenai “Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Humanis-Religius” sekaligus memantapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Serta melakukan kajian yang lebih dalam lagi mengenai Internalisasi nilai-nilai karakter dengan pendekatan humanis-religius.

